

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola perkawinan *ulun* Lampung Saibatin menganut pola *bujujogh* dan *semanda*.
2. Dalam perkawinan *ulun* Lampung Saibatin dikenal ada dua pesta adat, yaitu *Nayuh Balak* dan *Budu'a di Lamban*.
3. Di dalam melaksanakan *Nayuh Balak* ini harus melewati tahap-tahap tertentu yang merupakan rangkaian kegiatan *Nayuh Balak* yaitu tahap persiapan (*sediyo*), pada waktu pelaksanaan (*pukokni*) maupun pada saat penutup (*putakhini*).
4. Sebelum diadakan acara *Nayuh Balak* dilaksanakan Persiapan (*sediyo*) yang meliputi :*Hipun Keluarga, Hipun Muakhi, Hipun Marga*
5. Pada tahap Pelaksanaan (*pukokni*) *Nayuh Balak* meliputi : *Marap, Budiker, Ngeharak Kebayan, Nikah, Butammat, Nyani adok, Pembacaan Jambaruang, Pangan Mie, Pangan Buwak, Balin Subang, Bugunting,*
6. Acara Penutup Pelaksanaan pada *Nayuh Balak* meliputi : *Nyambai, Babasuhan, Buloh Ulohan dan Ngekhekhak.*

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis terkait dengan hasil akhir penulisan mengenai *Nayuh Balak* dalam Perkawinan Adat Lampung Saibatin di Marga Way Haru Kecamatan Bengkunt Belimbing Kabupaten Lampung Barat ini anatar lain :

1. *Nayuh Balak* yang ada di Marga Way Haru harus tetap dipertahankan untuk mencegah hilang dan punahnya adat budaya Lampung,
2. Sebagai generasi muda kita harus mempertahankan adat budaya Lampung salah satunya yaitu dengan memahami dan mengetahui tentang rangkaian acara pada *Nayuh Balak*.
3. Tahap-tahap dalam acara *Nayuh Balak* harus sesuai dengan aslinya untuk menjaga kelestarian bagi generasi selanjutnya.